

BAB VI

HASIL RANCANGAN

6.1 Hasil Perancangan

Konsep perancangan yang digunakan adalah “*sustainable architecture*” yang kaitannya sangat erat dengan objek perancangan hotel resort wisata organik dimana konsep ini berperan dalam memanfaatkan potensi-potensi yang ada pada lokasi perancangan sehingga terjadi hubungan timbal balik yang saling mendukung dan menguntungkan antara objek perancangan dengan lingkungan sekitar, karena definisi dari sustainable architecture sendiri adalah menciptakan dan mengoperasikan suatu lingkungan buatan (*built environment*) yang sehat berdasarkan kepada efisiensi sumber daya dan desain ekologi (*Conseil International du Batiment (CIB), 1994*).

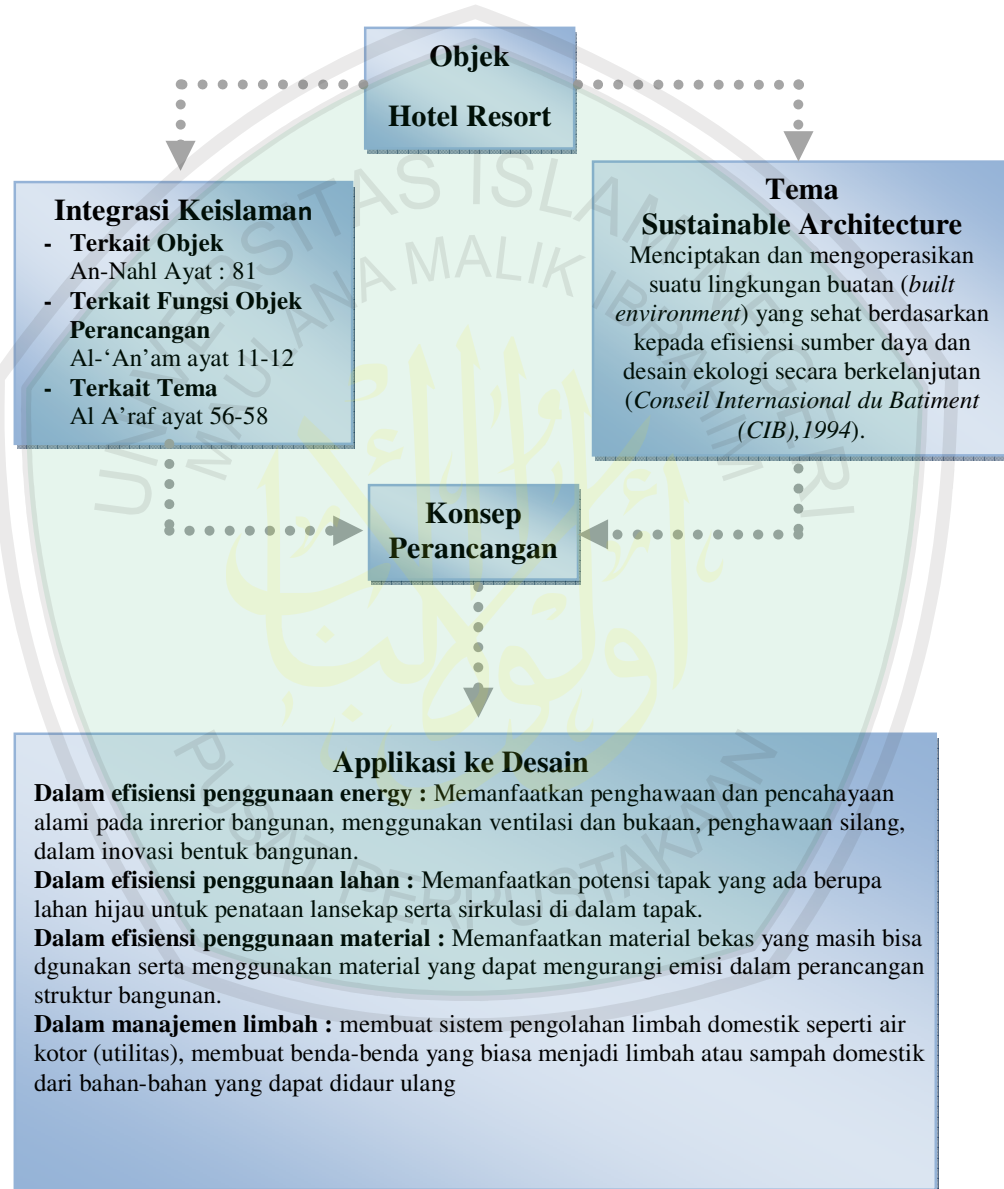
Dalam pendekatan menuju konsep sustainable architecture cara yang digunakan adalah pemanfaatan kontur yang ada didalam tapak sehingga sesuai dengan konsep sustainable yaitu memanfaatkan potensi alam yang ada dengan tidak merusak alam itu sendiri, konsep yang ramah akan lingkungan dan menjaga alam sendiri sangat erat kaitanya dengan integrasi keislaman, salah satu contoh ada pada ayat-ayat Alquran diantaranya pada surat Al A'raf ayat 56-58 yang berbunyi:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ
اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya: “Dan janganlah kamu membuat kerusakan dimuka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-NYA dengan rasa takut (tidak

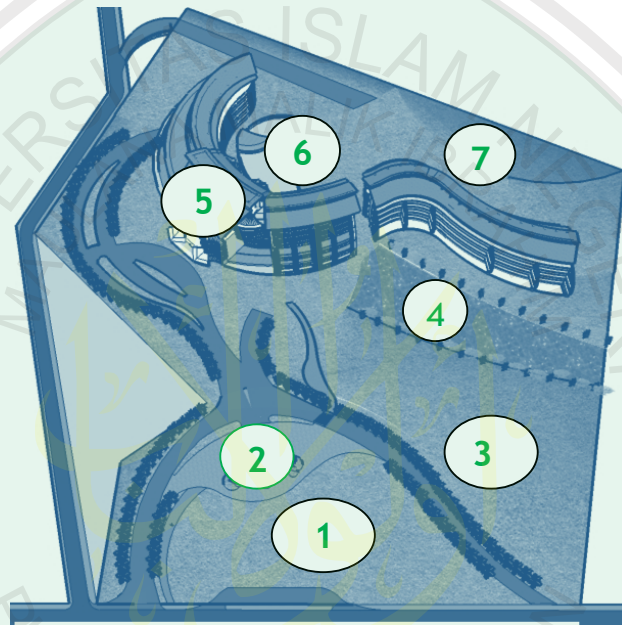
akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik” (Q.S. Al A’raaf : 56).

6.2 Desain Bangunan Hotel Resort Wisata Organik



6.3 Aplikasi Konsep Dasar Tapak

Hasil perancangan dari konsep dasar tapak diperoleh dari pertimbangan analisis tapak yang telah dilakukan dengan tema objek perancangan yaitu dengan melakukan penzoningan sesuai potensi yang ada sehingga didapat fungsi-fungsi perancangan yang jelas dan tepat sasaran.

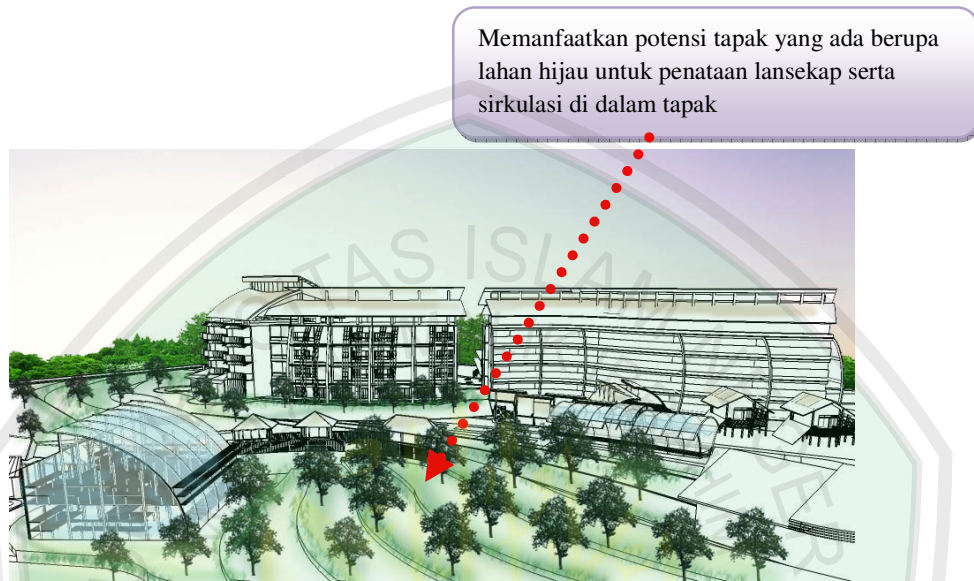


Gambar 6.1 Konsep ruang
Sumber : hasil rancangan 2013

Keterangan :

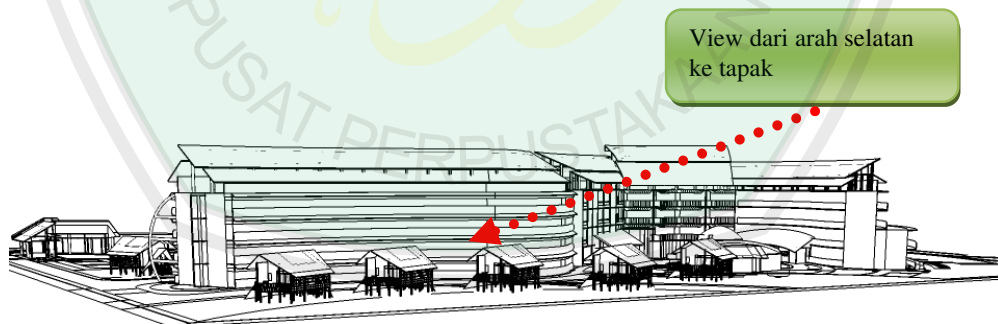
1. Zona Publik → Area Wisata
2. Zona publik → Plaza
3. Zona semi publik → Area olahraga
4. Zona semi publik → Kolam
5. Zona privat → Bangunan utama hotel
6. Zona semi privat → fasilitas olahraga (kolam renang)
7. Zona privat → Resort

6.3.1 Hasil Konsep Kontur pada Tapak

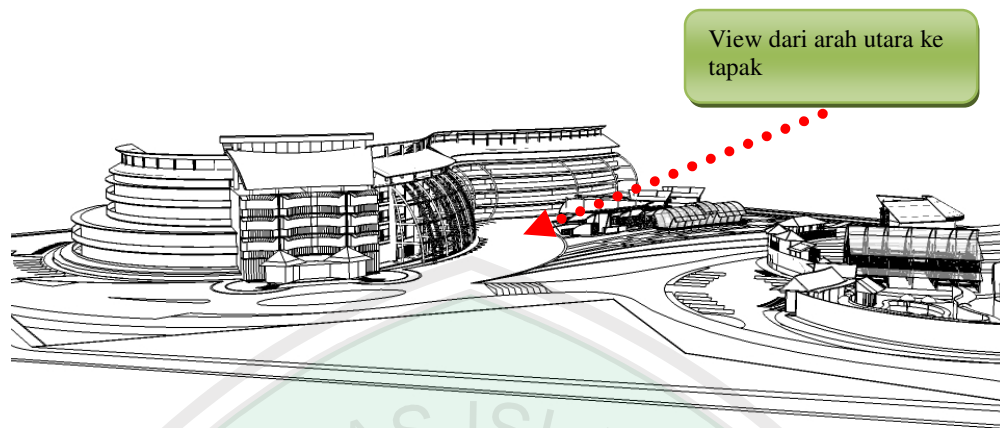


Gambar 6.2 Hasil konsep pengolahan kontur pada tapak,
(Sumber: Hasil rancangan, 20013)

6.3.2 Hasil Konsep View pada Tapak

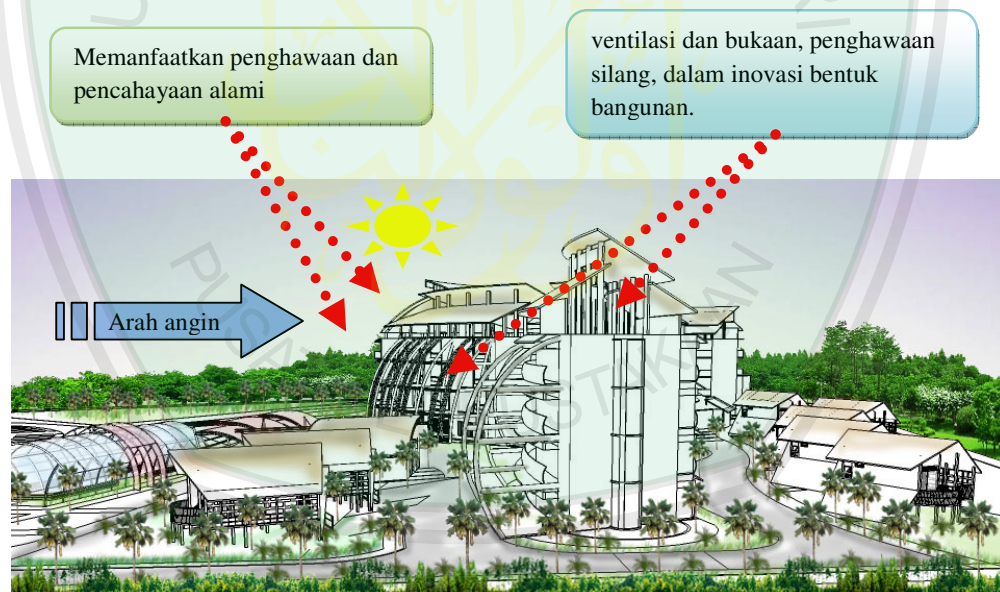


Gambar 6.3 Hasil konsep view pada tapak,
(Hasil rancangan, 20013)



Gambar 6.4 Hasil konsep view pada tapak
(Sumber : Hasil rancangan, 20013)

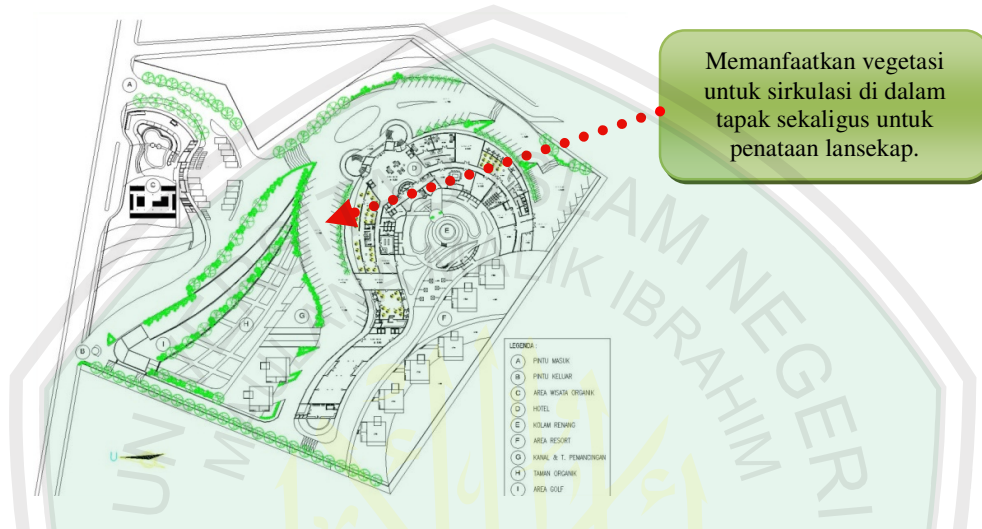
6.3.3 Hasil Konsep Iklim pada Tapak



Gambar 6.5 Hasil konsep iklim pada tapak
(Sumber : Hasil rancangan, 20013)

6.3.4 Hasil Konsep Vegetasi pada Rancangan

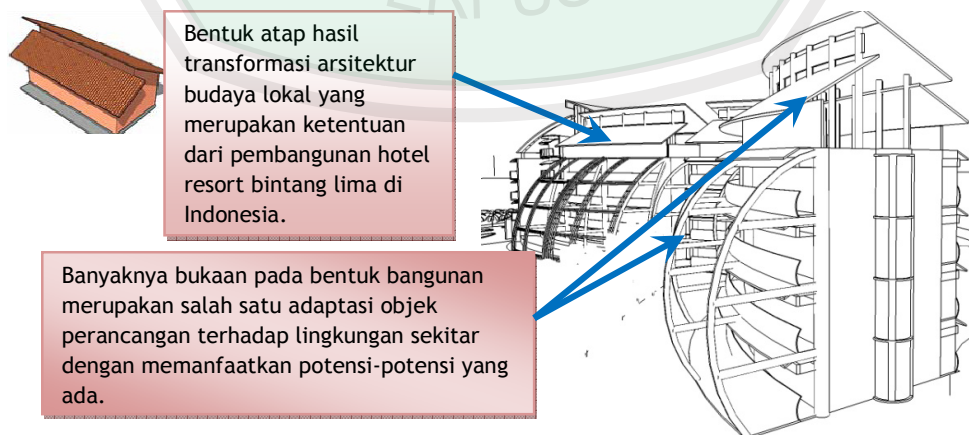
Konsep vegetasi digunakan dalam penataan lansekap dan juga digunakan sebagai fasilitas pendukung objek perancangan terkait dengan wisata organik.



Gambar 6.6 Hasil konsep vegetasi pada rancangan
(Sumber : Hasil rancangan, 20013)

6.4 Aplikasi Konsep ke Bentuk Perancangan

Konsep bentuk yang digunakan pada objek perancangan sesuai dengan prinsip-prinsip konsep sustainable architecture yang berhubungan langsung dengan fungsi, syarat, tujuan dan estetika bentuk itu sendiri .



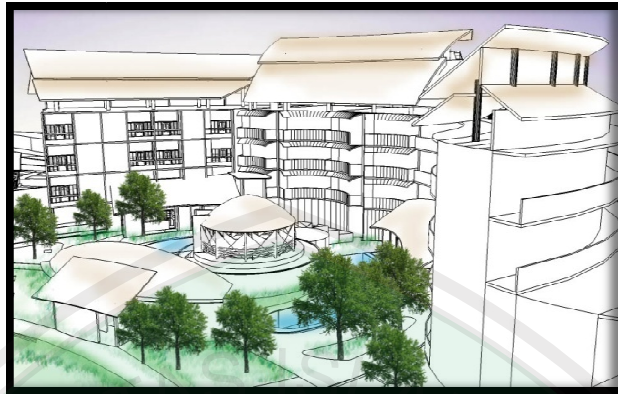
Gambar 6.7 Hasil konsep bentuk pada rancangan
(Sumber : Hasil rancangan, 20013)



Gambar 6.8 Hasil konsep bentuk pada rancangan
(Sumber : Hasil rancangan, 20013)

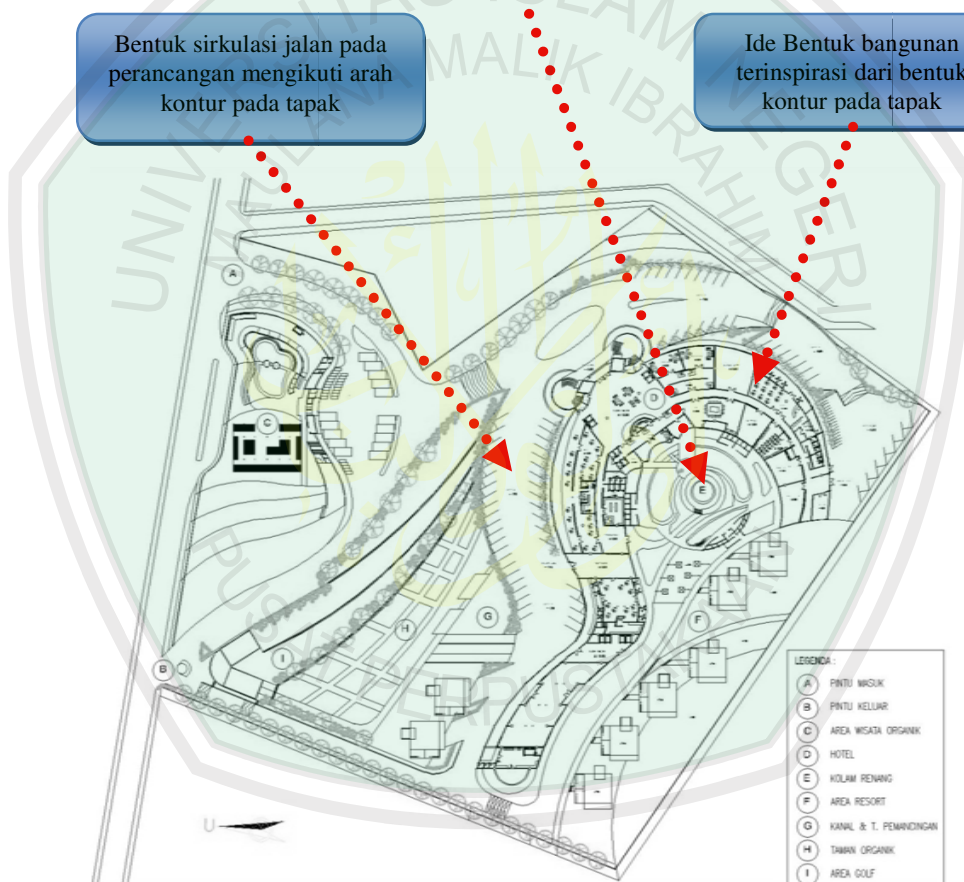


Gambar 6.9 Hasil konsep bentuk pada rancangan
(Sumber : Hasil rancangan, 20013)



Bentuk sirkulasi jalan pada perancangan mengikuti arah kontur pada tapak

Ide Bentuk bangunan terinspirasi dari bentuk kontur pada tapak



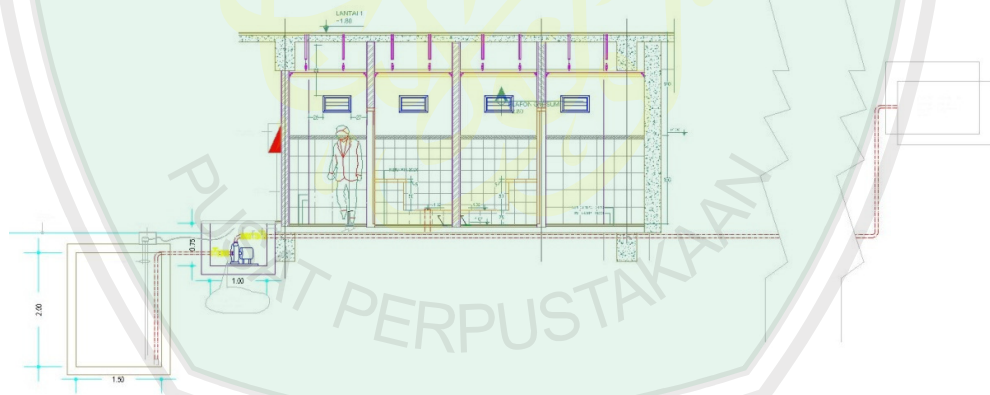
Gambar 6.10 Hasil konsep bentuk pada rancangan
(Sumber : Hasil rancangan, 20013)

6.5 Aplikasi Konsep Utilitas pada Rancangan

Sistem penyediaan air menggunakan system tangki atap, jadi sambungan langsung tidak dapat diterapkan karena terbatasnya tekanan dalam pipa utama. Air ditampung lebih dahulu dalam tangki bawah (dipasang pada lantai terendah bangunan atau di bawah muka tanah), kemudian dipompakan ke suatu tangki atas yang dipasang di atas atap atau di atas lantai tertinggi bangunan. Dari tangki ini didistribusikan ke seluruh bangunan.

1. Air Bersih & air kotor

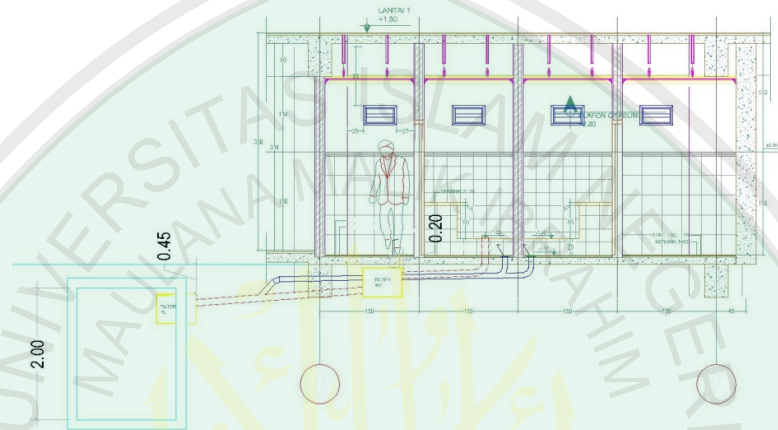
Dalam objek perancangan ini air bersih berasal dari PDAM, system penyaluran air bersih ini menggunakan sistem down feed, sedangkan air kotor di arahkan ke septic tank.



Gambar 6.11 Hasil konsep utilitas pada rancangan
(Sumber : Hasil rancangan, 20013)

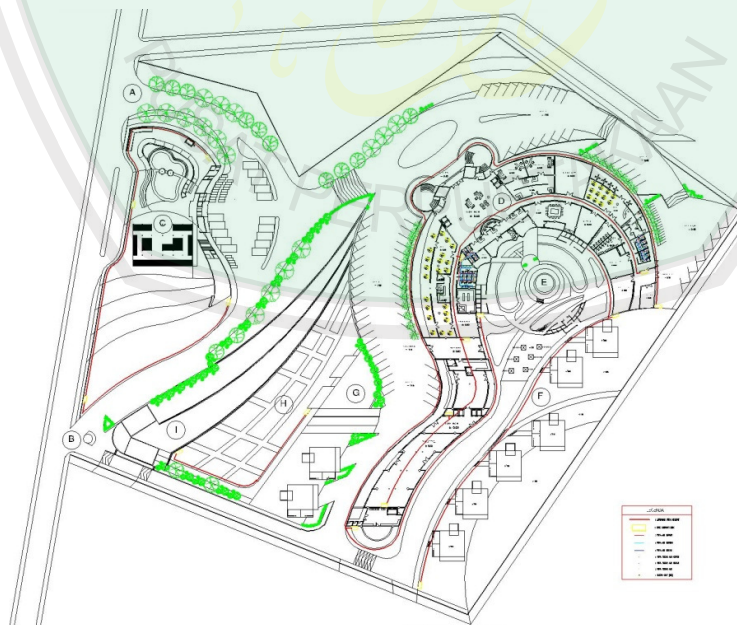
2. Pengolahan air limbah

Air limbah atau air pembuangan diolah kembali menggunakan filter melalui proses pengendapan dan penyaringan sisa-sisa bakteri kemudian di pompa kembali untuk di salurkan ke bangunan.



Gambar 6.12 Hasil konsep utilitas pada rancangan
(Sumber : Hasil rancangan, 20013)

3. Plumbing



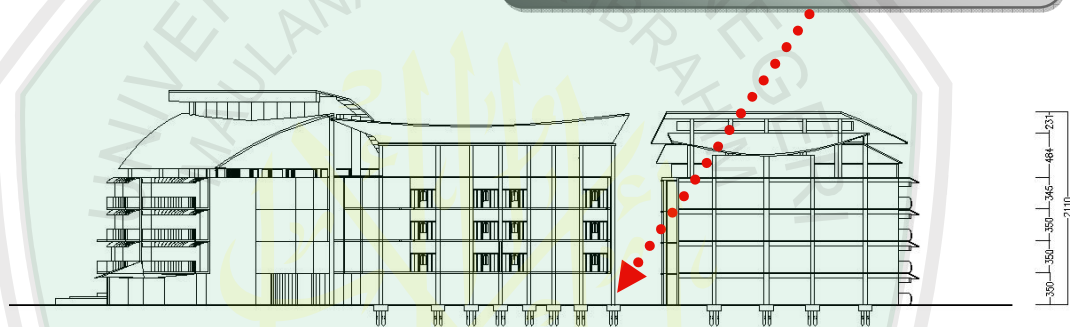
Gambar 6.13 Hasil konsep utilitas pada rancangan
(Sumber : Hasil rancangan, 20013)

6.6 Aplikasi Konsep Struktur pada Rancangan

Sistem struktur menggunakan rangka kaku dalam segi material adalah 3 R (*“reduce”, “reuse”, “recycle”*). Sistem pracetak beton merupakan salah satu sistem pembangunan yang memenuhi konsep sustainable karena dapat mengurangi emisi CO₂.

a. Struktur Hotel

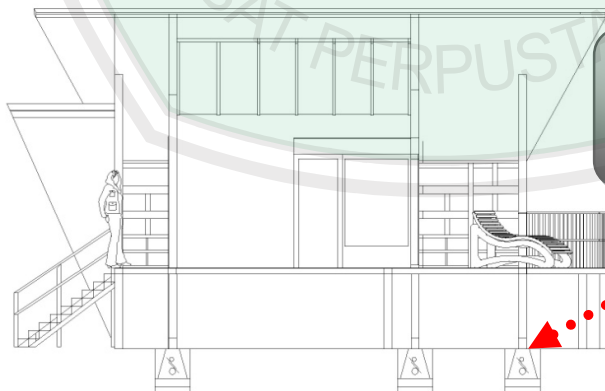
Struktur berupa kolom dan balok dengan pondasi tiang pancang yang mampu menahan gaya aksial dan gaya rotasi.



Gambar 6.14 Hasil konsep struktur pada rancangan
(Sumber : Hasil rancangan, 20013)

b. Struktur Resort

Struktur pada resort menggunakan struktur pondasi batu kali dengan sistem soko guru yang ada pada bangunan tradisional lokal.

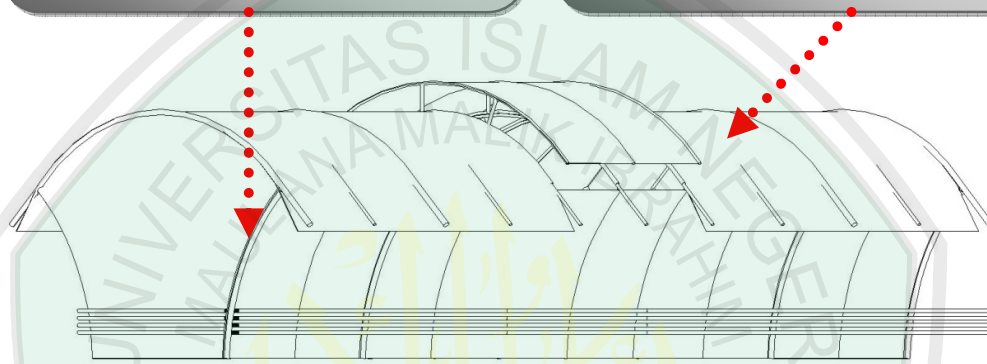


Gambar 6.15 Hasil konsep struktur pada rancangan
(Sumber : Hasil rancangan, 20013)

c. Struktur Green House

Struktur kolom dan balok menggunakan bambu yang diberi lis untuk pemasangan atap dan dinding yang menggunakan material fyber.

Selubung bangunan green house menggunakan material fyber yang tembus pandang sehingga matahari dapat masuk kedalam

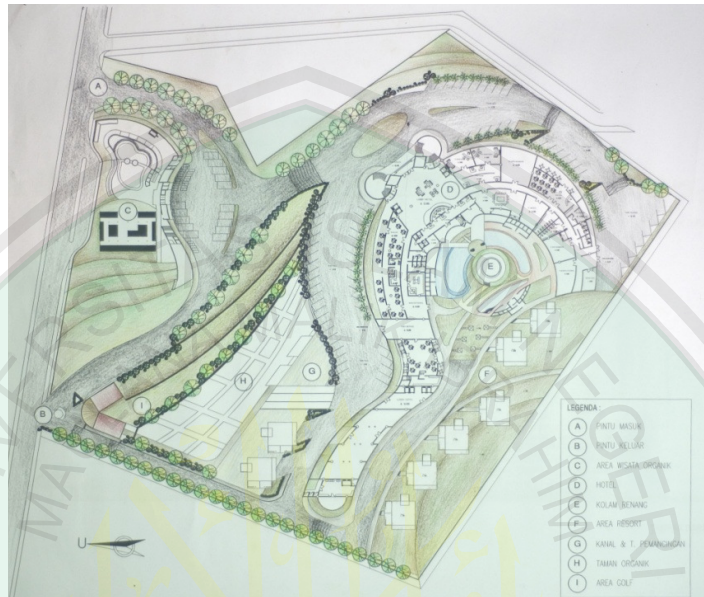


Struktur pondasi menggunakan batu kali untuk menopang kolom bamboo yang ada di atasnya.

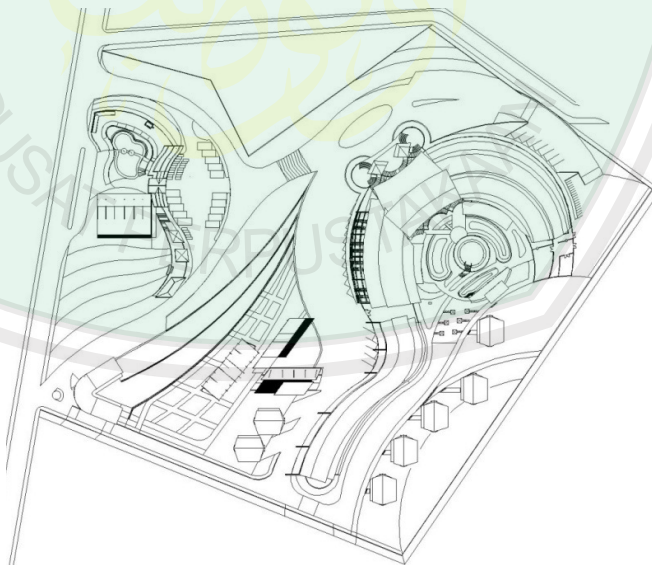
Gambar 6.16 Hasil konsep struktur pada rancangan
(Sumber : Hasil rancangan, 20013)

6.7 Gambar Detail Hasil Rancangan

a. Gambar Layout, Siteplan

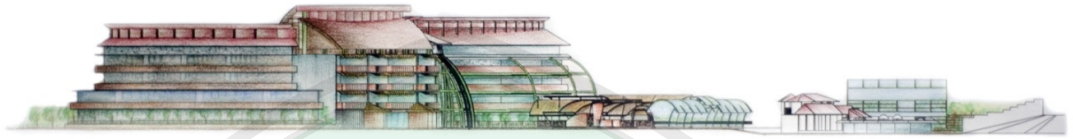


Gambar 6.17 Layout
(Sumber : Hasil rancangan, 20013)

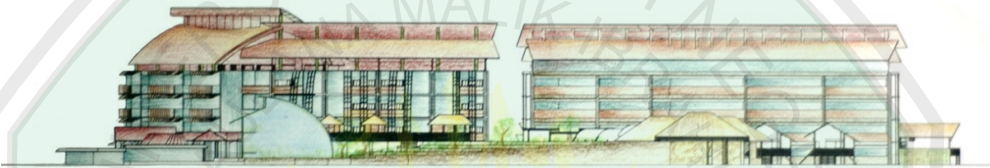


Gambar 6.18 Siteplan
(Sumber : Hasil rancangan, 20013)

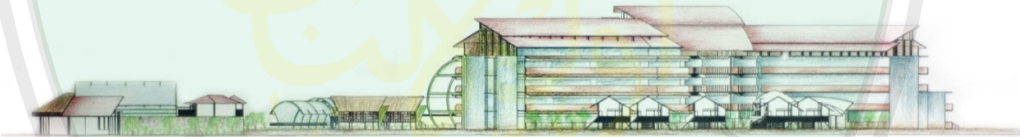
b. Tampak Kawasan



Gambar 6.19 Tampak timur
(Sumber : Hasil rancangan, 20013)



Gambar 6.20 Tampak utara
(Sumber : Hasil rancangan, 20013)



Gambar 6.21 Tampak barat
(Sumber : Hasil rancangan, 20013)



Gambar 6.22 Tampak selatan
(Sumber : Hasil rancangan, 20013)

c. Interior



Gambar 6.23 Interior kamar hotel
(Sumber : Hasil rancangan, 20013)

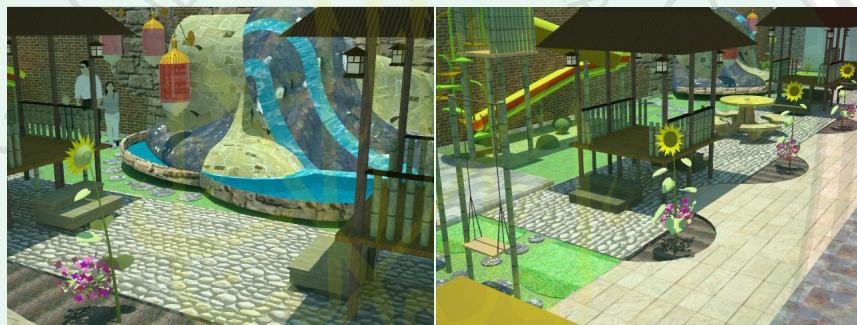


Gambar 6.24 Interior kamar resort
(Sumber : Hasil rancangan, 20013)



Gambar 6.25 Interior ruang massage
(Sumber : Hasil rancangan, 20013)

d. Eksterior



Gambar 6.26 Taman bermain
(Sumber : Hasil rancangan, 20013)



Gambar 6.27 Bangunan hotel
(Sumber : Hasil rancangan, 20013)



Gambar 6.28 Wisata organik
(Sumber : Hasil rancangan, 20013)

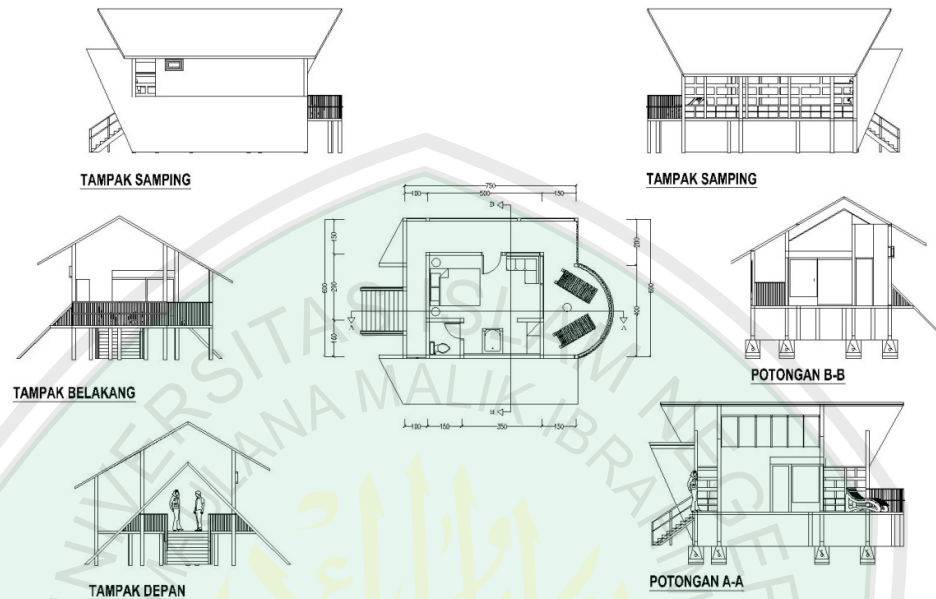


Gambar 6.29 Resort
(Sumber : Hasil rancangan, 20013)



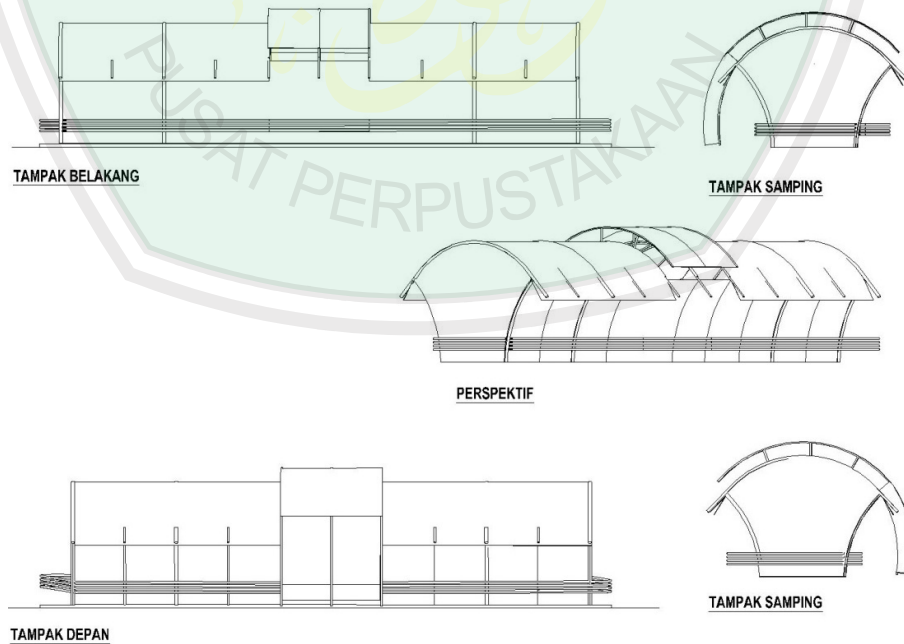
Gambar 6.30 Taman organik
(Sumber : Hasil rancangan, 20013)

e. Gambar Resort



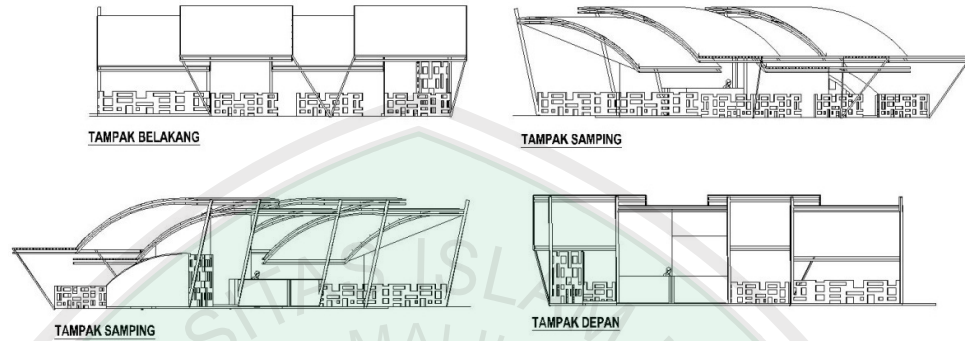
Gambar 6.31 Resort
(Sumber : Hasil rancangan, 20013)

f. Gambar Green House



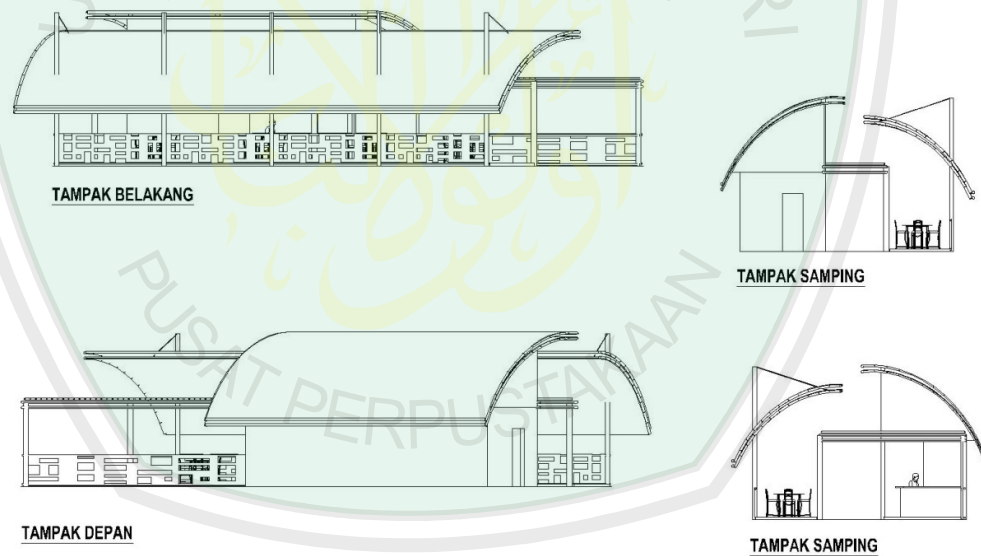
Gambar 6.32 Green house
(Sumber : Hasil rancangan, 20013)

g. Gambar Tempat Pemancingan



Gambar 6.33 Pemancingan
(Sumber : Hasil rancangan, 20013)

h. Gambar Jembatan Gantung



Gambar 6.34 Jembatan
(Sumber : Hasil rancangan, 20013)